

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini tergolong kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka. Penelitian ini bersifat kausalitas dikarenakan bermaksud untuk mencari Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Definisi dari operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau disebut juga variabel indenpenden dan variabel terikat atau disebut juga dengan variabel dependen.

### **3.2.1 Variabel Indenpenden**

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2011). Variabel bebas pertama ( $X_1$ ) dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, Variabel bebas kedua ( $X_2$ ) adalah *Earning Per Share*, serta Variabel bebas ketiga ( $X_3$ ) adalah *Price to Book Value*.

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mencerminkan bagaimana perusahaan membayar hutangnya dengan modal yang dimiliki dalam jangka waktu satu periode yang menggunakan satuan kali (X).

*Earning Per Share* adalah rasio yang mencerminkan bagaimana perusahaan yang menghasilkan laba dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh para investor dan menggunakan satuan rupiah (Rp).

*Price to Book Value* adalah rasio yang mencerminkan harga pasar saham dengan nilai buku yang tercatat di perusahaan bersangkutan dan menggunakan satuan kali (X)

### **3.2.2 Variabel Dependenden**

Sanusi (2011:50) Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi variabel oleh lain. Variabel terikat (Y)

dalam penelitian ini adalah Harga Saham Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal dan berubah setiap saat dikarenakan adanya permintaan dan penawaran akan saham. Harga saham selalu mengalami fluktuatif (kadang harga saham meningkat dan menurun) tergantung kondisi ekonomi pada saat itu.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 (empat puluh lima) bank.

**Tabel 3.1 Populasi Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

No	Nama Bank	No	Nama Bank
1	Bank Agris, Tbk	24	Bank Mitra Niaga
2	Bank Artha Graha Internasional, Tbk	25	Bank Mnc International, Tbk
3	Bank Artos Indonesia, Tbk	26	Bank Nationalnobu, Tbk
4	Bank Banten, Tbk	27	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	Bank BRISyariah, Tbk	28	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk
6	Bank Bukopin, Tbk	29	Bank OCBC NISP, Tbk
7	Bank Bumi Arta, Tbk	30	Bank Of India Indonesia, Tbk
8	Bank Capital Indonesia, Tbk	31	Bank Pan Indonesia, Tbk
9	Bank Central Asia , Tbk	32	Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	33	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
11	Bank CIMB Niaga, Tbk	34	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
12	Bank Danamon Indonesia, Tbk	35	Bank Permata Tbk
13	Bank Dinar Indonesia, Tbk	36	Bank QNB Kesawan, Tbk
14	Bank Ganesha, Tbk	37	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
15	Bank Harda Internasional, Tbk	38	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
16	Bank Ina Perdana, Tbk	39	Bank Sinarmas, Tbk
17	Bank J Trust Indonesia, Tbk	40	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
18	Bank Mandiri ( Persero ) Tbk.	41	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
19	Bank Maspion Indonesia, Tbk	42	Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
20	Bank Mayapada Internasional, Tbk	43	Bank Victoria Internasional, Tbk
21	Bank Maybank Indonesia, Tbk	44	Bank Woori Saudara 1906, Tbk
22	Bank Mega, Tbk	45	Bank Yudha Bhakti, Tbk
23	Bank Mestika Dharma, Tbk		

**Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)**

### 3.3.2.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari seluruh obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan diambil adalah seluruh anggota populasi adalah sebesar 32 (tiga puluh dua) bank.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah antara lain bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2013 atau pada tahun 2013. Selain itu, kriteria lain yang harus dipenuhi adalah memiliki laporan keuangan yang lengkap mulai dari tahun 2013- 2017. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah saham bank devisa. Bank non-devisa tidak dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Karakteristik Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	45
2	Perusahaan perbankan yang tidak termasuk bank devisa dan tidak memenuhi syarat	(13)
3	Perusahaan perbankan yang bisa dijadikan sampel	32

**Sumber : Peneliti (2018)**

Berdasarkan kriteria diatas, maka peneliti dapat memperoleh sampel sebesar 32 (tiga puluh dua) bank yang memenuhi kriteria dan tercantum pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3 Sampel Bank Devisa**

<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>
1	Bank Artha Graha Internasional, Tbk	17	Bank Nationalnobu, Tbk
2	Bank Bukopin, Tbk	18	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	Bank Bumi Arta, Tbk	19	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk
4	Bank Capital Indonesia, Tbk	20	Bank OCBC NISP, Tbk
5	Bank Central Asia , Tbk	21	Bank Of India Indonesia, Tbk
6	Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	22	Bank Pan Indonesia, Tbk
7	Bank CIMB Niaga, Tbk	23	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten , Tbk
8	Bank Danamon Indonesia, Tbk	24	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
9	Bank J Trust Indonesia, Tbk	25	Bank Permata Tbk
10	Bank Mandiri ( Persero ) Tbk.	26	Bank QNB Kesawan, Tbk
11	Bank Maspion Indonesia, Tbk	27	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	Bank Mayapada Internasional, Tbk	28	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
13	Bank Maybank Indonesia, Tbk	29	Bank Sinarmas, Tbk
14	Bank Mega, Tbk	30	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
15	Bank Mestika Dharma, Tbk	31	Bank Victoria Internasional, Tbk
16	Bank Mnc International, Tbk	32	Bank Woori Saudara 1906, Tbk

**Sumber: Peneliti (2018)**

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan laporan keuangan tahunan serta ringkasan perfoma bank yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia. Selain data sekunder, penelitian ini juga mengumpulkan data berdasarkan metode dokumentasi. Dengan mengumpulkan data- data penelitian terdahulu, yaitu mempelajari jurnal- jurnal sebagai bahan sumber pembahasan yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian ini.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan melakukan akses terhadap situs Bursa Efek Indonesia melalui internet

www.idx.co.id. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan maupun harga saham pada perusahaan perbankan devisa yang telah *go public*. Selain melalui situs Bursa Efek Indonesia, peneliti juga mengakses situs lain yang berkaitan dengan judul yang terkait untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2012:147) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan berdasarkan uraian dari hasil pengolahan laporan keuangan yang telah dipublikasikan sebelumnya.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat penggunaan alat analisis regresi berganda. Adapun asumsi-asumsi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel tak bebas dan variabel bebas memiliki hubungan linear atau hubungan berupa garis lurus.
- 2) Variabel tak bebas haruslah bersifat kontinu atau setidaknya berskala interval.
- 3) Keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan harus sama untuk semua nilai pendugaan  $Y$ . Jadi,  $(Y - Y')$  kira-kira harus sama untuk semua

untuk semua nilai  $Y'$ . Apabila kondisi ini tidak terpenuhi maka disebut heteroskedastisitas dan residu yang dihitung dari  $(Y - Y')$  harus menyebar normal dengan rata-rata nol.

- 4) Pengamatan-pengamatan variabel tak bebas berikutnya harus tidak berkorelasi. Pelanggaran asumsi ini disebut autokorelasi yang biasanya terjadi pada data *time series* (runtun waktu).
- 5) Tidak adanya korelasi yang sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Apabila asumsi ini dilanggar disebut multikolinearitas

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

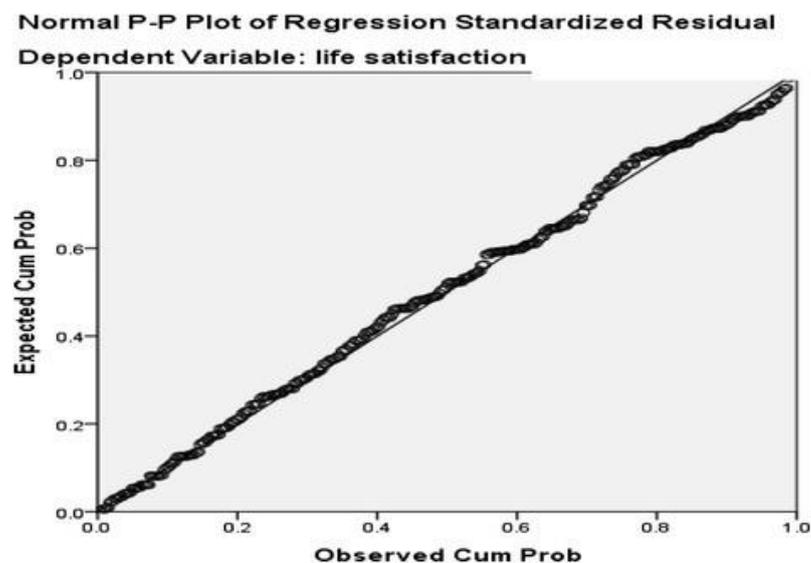
Data dalam penelitian ini adalah data interval, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris yang digunakan untuk menganalisis data interval. Tujuan melakukan pengujian adalah mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Hasil output yang akan digunakan oleh peneliti sendiri adalah hasil uji *Kolmogorov Smirnov*, grafik histogram serta diagram *Normal P-Plot Regression Standardized*.

Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilainya  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan jika nilainya  $< 0,05$  maka disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Model regresi yang baik adalah mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal, maka akan membentuk suatu kurva yang berbentuk lonceng (*bell shaped curve*). Untuk mendeteksi normalitas data, penelitian ini menggunakan analisis

grafik, yaitu dengan cara melihat grafik histogram dan diagram *Normality Probability Plot (P-Plot)*

Dalam diagram *Normality Probability Plot*, apabila keberadaan titik-titik berada di sekitar garis, demikian pula jika menilik titik-titik pada *scatter plot* nampak titik-titik tersebut menyebar, maka data dikatakan berdistribusi normal. Namun apabila titik- titik menjauhi garis diagonal, maka dikatakan data dalam penelitian tidak berdistribusi secara normal.



**Gambar 3.1 Diagram *Normal P-Plot Regression Standardized***

**Sumber: Hasil Ouputs SPSS 20**

### **3.5.2.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Sanusi (2011: 142) menyebutkan bahwa pendeteksian terhadap multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor (VIF)*

dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF besar dari 10, maka terdapat gejala multikolonieritas yang tinggi. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada gejala multikolonieritas. Nilai VIF dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{VIF} = \frac{1}{1 - R^2}$$

**Rumus 3. 1 Variance Inflating Factor**

**Sumber : Sugianto (2012: 14)**

Dimana:

VIF = *Variance inflating factor*

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Sanusi (2011:135) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan sama untuk semua nilai pendugaan Y. Jika terjadi heteroskedastisitas maka pendugaan koefisien regresi menjadi tidak akurat. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan secara berpasangan antara variabel tak bebas dengan variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang dan

waktu. Menurut Gujarati (2005) dalam Rusman (2015: 62) adanya autokorelasi yang dapat mengakibatkan penaksir memiliki varians minimum. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi yang akan digunakan peneliti adalah metode Durbin- Watson. Adapun tabel yang harus dipenuhi dalam menggunakan metode ini:

**Tabel 3.4 Metode Durbin- Watson**

<i>Durbin – Watson (DW)</i>	<b>Kesimpulan</b>
< dL	Terdapat autokorelasi (+)
dL sampai dengan dU	Tanpa kesimpulan
dU sampai dengan 4- dU	Tidak terdapat autokorelasi
4-dU sampai dengan 4-dL	Tanpa kesimpulan
4-dL	Ada autokorelasi (-)

**Sumber: Sanusi (2011: 136)**

Kesimpulan dari tabel diatas adalah nilai dL dan nilai dU pada K dan N tertentu. K adalah jumlah variabel bebas sedangkan N adalah jumlah sampel yang digunakan. Dari tabel diatas, kita mengetahui bila nilai Durbin Watson berada pada *range* nilai dU hingga (4-dU) maka ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat autokorelasi. Nilai kritis yang digunakan adalah default SPSS= n 5%. Cara lain adalah dengan menilai tingkat probabilitas, jika > 0.05 berarti tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya

### **3.5.3. Uji Pengaruh**

#### **3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Sanusi (2011:134) mengatakan bahwa regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya 1 (satu) menjadi 2 (dua) atau lebih. Analisis regresi ganda pada umumnya digunakan oleh peneliti, bila peneliti

bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Kedua variabel bebas adalah *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value*. Variabel terikat adalah harga saham bank devisa . Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

**Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda**

**Sumber : Sanusi (2011:135)**

Dimana:

Y = Harga Saham Bank Devisa

a = Nilai konstanta

$b_{1,2,3}$  = Nilai koefisien regresi

$X_1$  = *Debt To Equity ratio*

$X_2$  = *Earning Per Share*

$X_3$  = *Price To Book Value*

E = *Error*

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Sanusi (2011: 144) pengujian hipotesis mutlak dilakukan karena kebenaran yang terkandung dalam pernyataan hipotesis masih bersifat sementara. Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear

berganda secara parsial maupun secara simultan. Pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel.
- 2) Uji menghasilkan keputusan menolak  $H_0$  atau sebaliknya menerima  $H_0$ .
- 3) Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai  $t_{hitung}$  maupun nilai Sig=0,05.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 (tiga) metode untuk uji hipotesis. Ketiga metode antara lain uji t, uji f, serta analisis koefisien determinasi.

#### 3.5.4.1 Uji t

Uji t bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai rata-rata suatu populasi. Persyaratan uji ini adalah data harus berskala interval atau rasio. Data juga harus berdistribusi normal. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

**Rumus 3. 3 Uji T**

**Sumber : Siregar (2017: 410)**

Dimana:

$b_i$  = Nilai Konstanta

$S_{b_i}$  = standar *error*

Sanusi (2011: 134) Nilai t hitung ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Kaidah dalam uji ini menurut adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti masing- masing variabel indenpenden tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yang berarti masing- masing variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian koefisien regresi variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Y

$H_{01}$  : DER (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a1}$  : DER (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengujian koefisien regresi variabel EPS (*Earning Per Share*) terhadap Y

$H_{02}$  : EPS (*Earning Per Share*) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a2}$  : EPS (*Earning Per Share*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengujian koefisien regresi variabel PBV (*Price to Book Value*) terhadap Y

$H_{03}$  : PBV (*Price to Book Value*) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_{a3}$  : PBV (*Price to Book Value*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.5.4.2. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

**Rumus 3.4 Uji F**

**Sumber : Sugiyono (2012: 192)**

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

N = Jumlah data

K = Jumlah variabel indenpenden

Sanusi (2011:138) Nilai  $F_{hitung}$  ini akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang ( $m - 1$ ) dan dk penyebut ( $N - 1$ ). Kaidah yang digunakan dalam uji ini adalah:

- 1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti semua variabel indenpenden tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti semua variabel indenpenden berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan PBV (*Price to Book Value*) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_a$  : DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan PBV (*Price to Book Value*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien  $r^2$ .  $R$  juga hampir serupa dengan  $r$ , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi.  $R^2$  menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat ( $Y$ ) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari 1 variabel  $X$ ) secara bersama-sama. Sementara itu,  $r^2$  mengukur kebaikan-kebaikan sesuai (*goodness-of-fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat ( $Y$ ) yang dijelaskan oleh hanya 1 variabel bebas ( $X$ ). Koefisien  $R$  adalah koefisien korelasi

